

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Kedinding

1. Keadaan Geografis

Kelurahan Kedinding terletak di sebelah Barat Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya, dengan dibatasi oleh perbatasan kelurahan-kelurahan, yaitu:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Tambak Wedi
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Bulak
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Sidotopo Wetan
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Bulak

Kelurahan Kedinding ini terdiri dari 3 wilayah, yaitu:

a. Wilayah Kedinding Lor

Wilayah ini terdiri dari satu rukun warga (RW I) yang membawahi delapan belas rukun tetangga (RT), yaitu RT.01, RT.02, RT.03, RT.04, RT.05, RT.06, RT.07, RT.08, RT.09, RT.10, RT.11, RT.12, RT.13, RT.14, RT.15, RT.16, RT.17, dan RT.18.

b. Wilayah Kedinding Tengah

Wilayah ini terdiri dari satu rukun warga (RW II) yang membawahi tiga belas rukun tetangga (RT), yaitu RT.01, RT.02, RT.03, RT.04, RT.05, RT.06, RT.07, RT.08, RT.09, RT.09, RT.10, RT.11, RT.12, dan RT.13.

c. Wilayah Kalilam Lor

Wilayah ini terdiri dari satu rukun warga (RW III) yang membawahi sebelas rukun tetangga (RT), yaitu RT.01, RT.02, RT.03, RT.04, RT.05, RT.06, RT.07, RT.08, RT.09, RT.10, dan RT.11.¹

Dari perincian di atas, mempunyai masing-masing baik RW maupun RT-nya. Adapun nama-nama ketua tersebut adalah:

¹ Dokumentasi Kantor Kelurahan Kedinding 2007-2010.

TABEL I
KETUA RUKUN WARGA KELURAHAN KEDINDING

No.	Rukun Warga (RW)	Ketua	Keterangan
1.	I	H.M. Hanis Roib	Kedinding Lor delima 1
2.	II	Husaini Adjis	Kedinding Tengah V/12
3.	III	Drs. Ec. Sutopo	Kalilom Lor Indah Gg. Mangga 18

Sumber: Dokumentasi kantor Kelurahan Kedinding 2007-2010.

TABEL II
KETUA RUKUN TETANGGA KEDINDING LOR

No.	Rukun Tetangga (RT)	Ketua	Keterangan
1.	01	Soegijanto	Kedinding Lor 18
2.	02	Anam	Kedinding Lor IV/73
3.	03	Mudjiono	Kedinding Lor III/138
4.	04	Sohib	Kedinding Lor II/140
5.	05	Giyono	Kedinding Lor Mawar
6.	06	Martin Istiyanto	Kedinding Lor Anggur B
7.	07	Henky Budiono	Kedinding Lor Kamboja 56
8.	08	Hari. S	Kedinding Lor Raflesia
9.	09	Doid Dulhag	Kedinding Lor Kemuning
10.	10	Suliadji	Kedinding Lor Cempaka
11.	11	Suhartadi	Kedinding Lor Apel
12.	12	Sugeng Purwanto	Kedinding Lor Arbei 6
13.	13	Wachid	Kedinding Lor IV-A/12
14.	14	Ali Mu'thi	Kedinding Lor Nusa Indah 10
15.	15	M. Hodri	Kedinding Lor Palem 3/3
16.	16	Akuwan	Kedinding Lor Teratai 4
17.	17	Maslan	Kedinding Lor Kemuning 11/9

18.	18	Subur Sujatmiko	Kedinding Lor Flamboyan
-----	----	-----------------	-------------------------

Sumber: Dokumentasi kantor Kelurahan Kedinding 2007-2010.

TABEL III
KETUA RUKUN TETANGGA KEDINDING TENGAH

No.	Rukun Tetangga (RT)	Ketua	Keterangan
1.	01	Anjik Famuji	Kedinding Tengah I/26-A
2.	02	Yoyok Yontantoro	Kedinding Tengah 4/37-A
3.	03	M. Mujiyono	Kedinding Tengah 2/38
4.	04	Agus Mariyanto	Kedinding Tengah I Swadaya 4
5.	05	Sukasno	Kedinding Tengah I Swadaya 4
6.	06	Abdul Latip	Kedinding Tengah I Swadaya 4
7.	07	Djoko Mulyono	Kedinding Tengah Baru 2/I-A
8.	08	Sun'an	Kedinding Tengah 9/38
9.	09	Nur Chomasi	Kedinding Tengah Baru 9/22
10.	10	Mustahal	Kedinding Tengah Sekolah
11.	11	H. Suminto	4/31
12.	12	Sukiman	Kedinding Tengah Jaya 4/32
13.	13	Nadjib	Kedinding Tengah VIII-B Kedinding Tengah Baru I/6

Sumber: Dokumentasi kantor Kelurahan Kedinding 2007-2010.

TABEL IV
KETUA RUKUN TETANGGA KALILOM LOR

No.	Rukun Tetangga (RT)	Ketua	Keterangan
1.	01	Machtum	Kalilom Lor I/73
2.	02	Wisono	Kalilom Lor I/41
3.	03	Parmin	Kalilom Lor I Bubutan 12

4.	04	Dwi Maryuni	Kalilom Lor III/4
5.	05	M.Irfan	Kalilom Lor Lebar 12
6.	06	Ibnu Arifin	Kalilom Lor I Kelinci 5
7.	07	Basuni	Kalilom Lor Ind. Rambutan
8.	08	Purwanto	Kalilom Lor Timur VI-B/7
9.	09	Misyono	Kalilom Lor Ind. Flamboyan
10.	10	Poniman	Kalilom Lor Indah Gading
11.	11	Supadi	Kalilom Lor Indah Matahari

Sumber: Dokumentasi kantor Kelurahan Kedinding 2007-2010.

Kelurahan Kedinding ini mempunyai luas areal \pm 241.030 Ha, dengan perincian sebagai berikut; luas tanah kas kelurahan 1.96026 Ha, bangunan 6,91 Ha, pemukiman 38,44 Ha, pertanian 32 Ha, pertamanan 0,5 Ha dan lain-lain 1,64 Ha.²

2. Keadaan Demografis

Berdasarkan data terakhir tahun 2009, jumlah penduduk Kelurahan Kedinding adalah 44.400 jiwa dengan 13.226 KK. Adapun rinciannya lihat pada tabel berikut:

TABEL V
KEADAAN PENDUDUK TAHUN 2009

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	21.456 orang
2.	Perempuan	22.941 orang
Jumlah		44.400 orang

Dokumentasi kantor Kelurahan Kedinding 2009.

3. Keadaan Sosial Ekonomi

Mata pencaharian masyarakat Kelurahan Kedinding sebagian besar bergerak dalam bidang karyawan yang berjumlah 18.516 orang, sedangkan mata pencaharian yang lain bergerak dalam bidang pertukangan,

² Dokumentasi kantor Kelurahan Kedinding 2009.

perdagangan, wiraswasta, buruh tani, pegawai negeri, dan lain-lain. Maka dari itu rata-rata tingkat kehidupan ekonomi masyarakat Kelurahan Kedinding adalah terkategori menengah ke bawah.³

4. Keadaan Sosial Pendidikan

Keadaan sosial pendidikan masyarakat Kelurahan Kedinding adalah tergolong sederhana. Dari sekian ribu jumlah penduduk yang tergolong sudah udzur atau berhenti dari dunia pendidikan itu rata-rata pada bangku SLTP/MTs dan SMU/MA, ada juga yang melanjutkan sampai ke Perguruan Tinggi tetapi jumlahnya sangat sedikit. Namun dalam dasa warsa sekarang ini, gairah masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi lagi mulai nampak, hal ini dikarenakan masyarakat mulai sadar akan tuntutan zaman dan adanya banyak perguruan tinggi yang mulai berdiri dan jaraknya tidak jauh. Untuk dapat mengetahui tingkat pendidikan di Kelurahan Kedinding, dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL VI
JUMLAH PENDUDUK YANG TAMAT PENDIDIKAN UMUM

No.	Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	TK/RA	296	430	726 orang
2.	SD/MI	1458	1696	3154 orang
3.	SMP/MTs	1232	899	2131 orang
4.	SMA/MA	1309	123	1432 orang
5.	PT/Akademik	67	75	142 orang
6.	Putus sekolah	108	129	237 orang
Jumlah		4470	3352	7822 orang

Sumber data: Dokumentasi kantor Kelurahan Kedinding 2009.

³ *Ibid.*

TABEL VII
FASILITAS PENDIDIKAN

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Taman Kanak-kanak	13 gedung
2.	Sekolah Dasar	10 gedung
3.	SMTp	5 gedung
4.	SMTA	3 gedung
5.	Pondok Pesantren	1 gedung
6.	Madrasah	2 gedung

Sumber data: Dokumentasi kantor Kelurahan Kedinding 2009.

5. Keadaan Sosial Keagamaan

Masyarakat Kelurahan Kedinding mayoritas beragama Islam (99,5%), dan pada umumnya sebagai umat yang ta'at menjalankan ajaran agamanya. Hal ini tidak lepas dari peranan para tokoh masyarakat Kedinding ini, terlebih pada jam'iyah tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah yang ada.⁴

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang sifatnya umum yang di Kelurahan Kedinding ini cukup padat, hampir tiap hari ada kegiatan yang dilaksanakan, baik di masjid maupun di musholla-musholla. Adapun jenis-jenis kegiatan keagamaan yang ada sampai sekarang adalah sebagai berikut:

TABEL VIII
JENIS KEGIATAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT KELURAHAN KEDINDING

No.	Jenis Kegiatan	Ada/Tidak ada	Keterangan
1.	Yasinan	Ada	Mingguan
2.	Diba'an	Ada	Mingguan
3.	Pengajian al-Qur'an	Ada	Tiap hari

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Kelurahan Kedinding, tanggal 19 Januari 2010.

4.	Pengajian	Ada	Mingguan
5.	Manaqiban	Ada	Bulanan

Sumber: Wawancara dengan Bapak Sa'danuri, 23 Desember 2009.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas, disamping dilaksanakan pada rumah-rumah penduduk, juga dilakukan di tempat-tempat peribadatan seperti masjid, musholla/langgar dan lainnya.

Adapun jumlah tempat ibadah yang ada sampai sekarang di Kelurahan Kedinding dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IX
SARANA PERIBADATAN

No.	Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	16 buah
2.	Musholla/langgar	33 buah
Jumlah		49 buah

Sumber data: Dokumentasi kantor Kelurahan Kedinding 2009.

B. Sejarah Berdirinya Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah di Kelurahan Kedinding.

Awal mula berdirinya Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah di Kelurahan Kedinding sekitar pada tahun 1975-an, yang didirikan oleh Syekh Utsman al-Ishaqi dari Sawah Pulo Surabaya, lewat dua orang muridnya yang bernama Bapak Sa'danuri dan H. Muh. Idris. Tarekat ini tumbuh dan berkembang dengan baik seiring dengan pertumbuhan zaman. Semenjak kunjungan Syekh Utsman al-Ishaqi ke Kelurahan Kedinding pada sekitar tahun 1980 untuk memperkenalkan tarekat tersebut pada masyarakat setempat, setelah itu banyak masyarakat yang tertarik untuk menjadi anggota tarekat.

Pada awalnya tarekat ini mempunyai anggota sebanyak 10 orang. Karena jumlahnya masih sedikit ini, anggota tarekat dalam melakukan kegiatannya, mengikuti pada tempat lain, seperti Bulak Banteng, Tambak Wedi, Sawah Pulo, Jatipurwo yang sudah terlebih dahulu berdiri. Sepeninggal atau wafatnya Syekh Utsman al-Ishaqi pendiri Pondok Pesantren al-Fitroh. Di

bawah kepemimpinan Syekh Ahmad Asrori, tarekat ini semakin mendapat simpatik dari hati masyarakat dengan semakin meningkatnya jumlah anggota yang masuk dalam tarekat dari pada tahun sebelumnya. Pada catatan terakhir (bulan Maret 2003) jumlah pengikut tarekat ini sekitar 145 orang muridin dan kebanyakan anggotanya itu yang berusia lanjut.⁵

Dari jumlah anggota tersebut, para muridin dalam melaksanakan kewajibannya (khususy) yang dilaksanakan tiap minggu sekali, masih ikut pada Imam Khususy di Pondok al-Fitroh, karena belum mempunyai Imam Khususy sendiri. Sedangkan kegiatan tarekat yang sudah berjalan selama ini yaitu bacaan wirid dan dzikir dikerjakan setelah selesai sholat lima waktu.

Bacaan dzikir dan wirid ini disebut juga sebagai dzikir Qodiriyah dan dzikir Naqsabandiyah, sedang bacaan wirid dan dzikir disebut sebagaimana yang dijelaskan dalam bab II. Kegiatan lainnya adalah bacaan istighosah dan bacaan Manaqib Syekh Abdul Qodir al-Jilany dan berbagai macam kegiatan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya tentang jumlah pengikut tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah serta jenis kegiatan yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL X
JENIS KEGIATAN TAREKAT QODIRIYAH WA
NAQSABANDIYAH KELURAHAN KEDINDING

No.	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Khususy bagi muridin Khususy bagi muridat	Tiap hari Sabtu Tiap hari Kamis
2.	Istighosah	Tiap Senin malam
3.	Manaqiban	Tiap bulan tanggal 5 Hijriyah
4.	Pengajian (Haul)	Tiap tahun

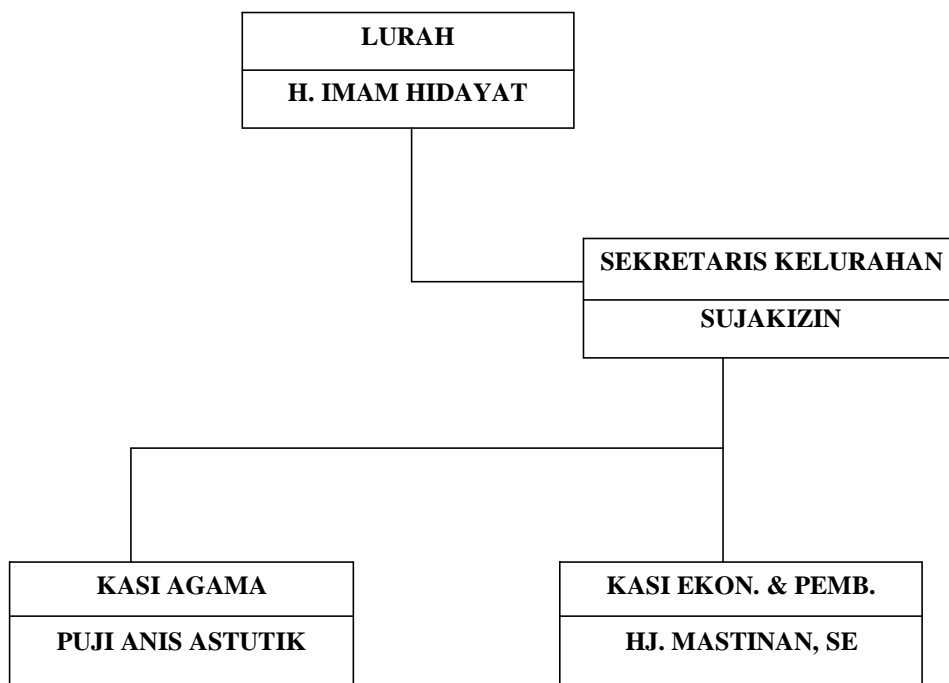
Sumber: wawancara dengan Bapak Sa'danuri, tanggal 25 Januari 2010.

Demikian sekilas sejarah tentang Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah di Kelurahan Kedinding Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

⁵ Hasil wawancara dengan Ketua Koordinator Tarekat Kelurahan Kedinding, tanggal 20 Januari 2010.

Karena penulis adalah manusia biasa, maka tak luput dari kesalahan dan kelupaan dalam menyajikan data-data yang konkret dan aktual, untuk itu penulis mengharap kemaklumannya.

**STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAHAN KELURAHAN KEDINDING⁶**



⁶ Wawancara dengan saudari Puji Anis Astutik.